

Motivasi, Pengetahuan CPA, *Big Five Personality*, dan Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik

Kharisma Milinia Muji Rahayu¹

Ni Made Dwi Ratnadi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: kharismamili8@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik ditinjau dari motivasi diri, pengetahuan tentang *Certified Public Accountant*, dan *big five personality* yang mencakup *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *emotional stability*, dan *openness to experience*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun angkatan 2019 dan 2020. Data dikumpulkan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 250 responden. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi diri, pengetahuan tentang *Certified Public Accountant*, tipe kepribadian *conscientiousness*, tipe kepribadian *emotional stability*, dan tipe kepribadian *openness to experience* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik sedangkan tipe kepribadian *extraversion* dan tipe kepribadian *agreeableness* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Motivasi Diri; Pengetahuan tentang CPA; *Big Five Personality*; Minat; Akuntan Publik

Motivation, CPA Knowledge, Big Five Personalities, and Student Interest in a Career as a Public Accountant

ABSTRACT

The purpose of this research is to test empirically student interest in a career as a public accountant in terms of self-motivation, knowledge of Certified Public Accountants, and big five personality which include extraversion, agreeableness, conscientiousness, emotional stability, and openness to experience. The research was conducted on 2019 and 2020 students of the Accounting Undergraduate Study Program of the Faculty of Economics and Business, Udayana University. Data was collected through the survey method by distributing questionnaires. Samples were taken using simple random sampling method obtained by 250 respondents. The analysis technique used is Partial Least Square (PLS). The results showed that self-motivation, knowledge of Certified Public Accountants, conscientiousness personality type, emotional stability personality type, and openness to experience personality type had a positive effect on student interest in a career as a public accountant, while extraversion personality type and agreeableness personality type had no effect on student interest in a career as a public accountant.

Keywords: Self Motivation; Knowledge of CPAs; Big Five Personality; Interest; Public Accountant

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 11
Denpasar, 30 November 2023
Hal. 2939-2953

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i11.p09

PENGUTIPAN:
Rahayu, K. M. M., & Ratnadi, N. M. D. (2023). Motivasi, Pengetahuan CPA, *Big Five Personality*, dan Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11), 2939-2953

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
18 Maret 2023
Artikel Diterima:
23 Juli 2023

PENDAHULUAN

Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki beberapa pilihan karier. Salah satu pilihan karier mahasiswa akuntansi adalah menjadi akuntan publik. Profesi akuntan publik menjadi salah satu profesi yang menjanjikan bagi para lulusan akuntansi yang kemudian diikuti oleh profesi akuntan lainnya (IAI, 2016). Akuntan publik memiliki peran penting dalam hal peningkatan kredibilitas dan kualitas informasi keuangan. Jumlah perusahaan yang semakin bertambah setiap tahunnya dan semakin banyak perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) akan menuntut peran dari akuntan publik dalam menjamin prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku (Kurniyawati & Listyowati, 2021). Peningkatan jumlah perusahaan yang memiliki kebutuhan pada jasa yang ditawarkan oleh akuntan publik juga harus diimbangi oleh peningkatan jumlah lulusan akuntansi yang berkarier sebagai akuntan publik.

Tabel 1. Jumlah Akuntan Publik Indonesia Tahun 2017 – 2022

Tahun	Jumlah Akuntan Publik (Orang)
2017	1.354
2018	1.418
2019	1.435
2020	1.453
2021	1.446
2022	1.425

Sumber: web.iaiglobal.or.id, 2022 (data dianalisis)

Tabel 1. menunjukkan mengenai perkembangan jumlah akuntan publik Indonesia pada tahun 2017-2022 terlihat bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia berfluktuatif. Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari jumlah akuntan publik aktif pada Januari 2019, diketahui 51,7% berusia lebih dari 50 tahun. Pada September 2020 jumlah tersebut bertambah menjadi 54,5%. Akuntan publik terus mengalami perkembangan namun perkembangan tersebut dapat dikatakan cukup lambat dengan struktur usia akuntan publik yang sebagian besar diisi oleh akuntan publik berusia lebih dari 50 tahun. Hal ini menunjukkan perlunya regenerasi profesi akuntan publik.

Jumlah akuntan yang ada di Indonesia terutama akuntan publik tidak sebanding dengan jumlah lulusan akuntansi setiap tahunnya. Indonesia meluluskan lebih dari 35.000 mahasiswa akuntansi setiap tahunnya sehingga menjadikan Indonesia sebagai peringkat pertama terbanyak penghasil lulusan akuntansi yang berkontribusi 45% dari seluruh lulusan mahasiswa akuntansi ASEAN (IAI, 2016). Hal tersebut menunjukkan rendahnya minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Perlunya regenerasi profesi akuntan publik dan jumlah akuntan publik yang tidak sebanding dengan lulusan akuntansi di Indonesia merupakan suatu peluang untuk mahasiswa akuntansi agar lebih termotivasi berkarier sebagai akuntan publik.

Melihat rendahnya minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik merupakan suatu keinginan, hasrat ataupun kehendak mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik (Harianti, 2017). Minat mahasiswa berkarier

sebagai akuntan publik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor tersebut diantaranya motivasi diri, pengetahuan tentang *Certified Public Accountant*, dan tipe kepribadian. *Big five personality* mencakup lima dimensi kepribadian yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *emotional stability*, dan *openness to experience* (Robbins & Judge, 2013:136). Kebaruan pada penelitian ini yaitu menguji pengaruh *big five personality* pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Theory of planned behavior menjelaskan mengenai *perceived behavioral control* yang merupakan bagaimana perilaku individu merupakan hasil pengendalian terhadap dirinya (Ajzen, 2002). Perilaku manusia dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi dapat memengaruhi pikiran seseorang, yang selanjutnya akan mengarahkan perilaku seseorang (Supartha & Sintaasih, 2017:27). Teori motivasi McClelland menjelaskan bahwa setiap individu mempunyai dorongan yang kuat untuk berhasil. Dorongan tersebut mengarahkan individu untuk berjuang lebih keras untuk memperoleh pencapaian pribadi daripada memperoleh penghargaan. Motivasi dapat memengaruhi minat seseorang dalam berkarier karena dengan adanya motivasi maka seseorang akan terdorong menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam berusaha untuk mendapatkan hasil yang optimal (Marsyaf, 2021). Menurut Arifianto (2014) minat seseorang untuk berkarier sebagai akuntan publik harus dilandasi dengan dasar motivasi yang ada dalam diri seseorang. Penelitian sebelumnya oleh Arifianto (2014), Paramita dan Sari (2019), Arif dkk. (2020), dan Marsyaf (2021) menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

H₁: Motivasi diri berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis (Ajzen, 1991). Tindakan individu terhadap perilaku akan semakin kuat apabila didukung dengan pengetahuan yang dimiliki (Juniariani & Prihandani, 2019). Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan suatu karier, maka hal tersebut akan memengaruhi minat seseorang terhadap karier tersebut. Teori motivasi McClelland menjelaskan bahwa kebutuhan akan prestasi akan mendorong seseorang berprestasi apabila target yang akan dicapai nyata dan memiliki peluang untuk didapatkan serta cenderung menimbulkan kreatifitas pada seseorang. Pengetahuan berkaitan dengan karier dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandirian dalam diri seseorang yang juga menjadi penggerak terhadap minatnya pada profesi akuntan publik (Hasanah & Aji, 2021). Pengetahuan tentang *Certified Public Accountant* dapat mendorong seseorang untuk berkarier sebagai akuntan publik karena dengan pengetahuan tersebut maka seseorang lebih memiliki peluang dan keyakinan untuk meraih tujuannya menjadi akuntan publik. Penelitian sebelumnya oleh Alimbudiono (2020), Fauzi (2020), Puspitasari dkk. (2021), Hasanah dan Aji (2021), Wirianti dkk. (2021) serta Dewi dan Pravitasari (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

H₂: Pengetahuan tentang *Certified Public Accountant* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Tipe kepribadian *extraversion* adalah kepribadian dengan sekumpulan sifat yang berhubungan erat dengan emosi positif seseorang seperti kegembiraan dan kesenangan (Costa & McCrae, 1992). Seseorang dengan tipe kepribadian *extraversion* menunjukkan tendensi untuk menghabiskan banyak waktu dalam situasi sosial dan mengekspresikan emosi positif (Judge *et al.*, 2002). Tipe kepribadian *extraversion* cenderung menyukai pekerjaan dimana mereka dapat bertemu dengan banyak orang, mereka akan memilih untuk melakukan aktifitas yang berhubungan dengan hubungan sosial (Muhaimin *et al.*, 2011). Akuntan publik banyak melakukan interaksi sosial, tidak hanya berinteraksi dengan akuntan lain tetapi juga berinteraksi dengan kliennya (Wibowo & Trisnawati, 2021). Hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa dengan tipe kepribadian *extraversion* berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian Yunitri dan Jatmika (2015) yang menunjukkan *extraversion* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *career decision self-efficacy*.

H₃: Tipe kepribadian *extraversion* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Tipe kepribadian *agreeableness* menggambarkan kepribadian seseorang yang cenderung lebih patuh terhadap orang lain dan menghindari adanya konflik. Selain itu, tipe kepribadian ini juga dikenal bersifat baik, mudah bekerjasama atau kooperatif, serta dapat dipercaya (Robbins & Judge, 2013:136). Individu dengan tipe kepribadian *agreeableness* memiliki perilaku yang santun, penuh kasih sayang, dan lebih suka bekerja dalam tim (Atli, 2017). Akuntan publik dituntut untuk mampu bekerjasama dalam tim dan mampu menerima tekanan baik dari dalam organisasi maupun luar organisasi (Darmawan & Triyuwono, 2019). Tipe kepribadian *agreeableness* yang menyukai bekerja dalam tim sesuai dengan akuntan publik yang dituntut untuk mampu bekerjasama dalam tim. Hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa dengan tipe kepribadian *agreeableness* berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian Yunitri dan Jatmika (2015) yang menunjukkan *agreeableness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *career decision self-efficacy*.

H₄: Tipe kepribadian *agreeableness* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Tipe kepribadian *conscientiousness* merupakan kepribadian yang memiliki sifat keteraturan, ketekunan, kedisiplinan, orientasi pada pencapaian, dan tanggung jawab (Costa & McCrae, 1992). Dalam kehidupan sehari-hari individu dengan tipe kepribadian *conscientiousness* tampil sebagai individu yang hadir tepat waktu, berprestasi, teliti, dan suka melakukan pekerjaan hingga tuntas (Ramdhani, 2012). Akuntan publik berperan untuk memastikan segala dokumen yang dimiliki oleh perusahaan sudah disajikan dengan benar dan sesuai dengan keadaan yang berlaku (Darmawan & Triyuwono, 2019). Selain itu, akuntan publik memiliki tanggung jawab atas opini atau pendapatnya atas laporan keuangan suatu entitas (Tegoeh, 2016). Tipe kepribadian *conscientiousness* memiliki sifat teliti dan bertanggung jawab sesuai dengan pekerjaan akuntan publik. Hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa dengan tipe kepribadian *conscientiousness* berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian Yunitri dan Jatmika (2015) yang menunjukkan *conscientiousness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *career decision self-efficacy*.

H₅: Tipe kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Tipe kepribadian *emotional stability* adalah kepribadian yang mampu menahan tekanan, tenang saat menghadapi masalah, tidak mudah gugup dan memiliki pendirian yang teguh (Robbins & Judge, 2013:136). Seseorang dengan tipe kepribadian *emotional stability* memiliki kemampuan dalam memahami emosi diri dan orang lain, dapat menanggapi secara objektif peristiwa dan permasalahan disekitarnya serta mampu untuk mengelola emosi-emosi yang dirasakannya (Pucangan *et al.*, 2022). Pekerjaan akuntan publik menuntut profesionalisme dengan tetap dapat mengontrol emosi ketika menghadapi situasi yang menegangkan pada saat melaksanakan penugasan sehingga tidak memengaruhi kinerjanya. Dalam segi intensitas pekerjaan, jangka waktu audit yang tersedia sangat singkat sehingga membuat akuntan publik tidak jarang harus lembur demi mengejar tenggat waktu pekerjaan (Fadilah & Rosidi, 2017). Kondisi ini dapat memengaruhi emosi seseorang sehingga dibutuhkan seseorang yang mampu mengontrol emosinya dengan baik. Hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa dengan tipe kepribadian *emotional stability* berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian oleh Levy *et al.* (2011) menunjukkan *emotional stability* berpengaruh signifikan pada kepuasan karier di bidang akuntansi.

H₆: Tipe kepribadian *emotional stability* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Tipe kepribadian *openness to experience* mengacu pada rasa ingin tahu, keterbukaan pikiran, dan penerimaan pengalaman baru (Costa & McCrae, 1992). *Openness to experience* digambarkan sebagai karakter yang kreatif, selalu mencari pengalaman-pengalaman baru, dan cerdas terhadap masa depan yang akan diraihinya (Goldberg, 1992). Tipe kepribadian *openness to experience* memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan keterbukaan pikiran sesuai dengan kepribadian yang harus dimiliki akuntan publik. Menurut Sholehah dan Mohamad (2020) akuntan publik harus memiliki mutu personal yang baik dalam menjalankan tugasnya, seperti rasa ingin tahu dan berpikir secara terbuka. Hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa dengan tipe kepribadian *openness to experience* berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian Holt *et al.* (2017) menunjukkan mahasiswa dengan trait *openness to experience* yang tinggi cenderung memiliki minat berkarier sebagai auditor.

H₇: Tipe kepribadian *openness to experience* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menguji secara empiris pengaruh antara motivasi diri (X_1), pengetahuan tentang *Certified Public Accountant* (X_2), tipe kepribadian *extraversion* (X_3), tipe kepribadian *agreeableness* (X_4), tipe kepribadian *conscientiousness* (X_5), tipe kepribadian *emotional stability* (X_6) dan tipe kepribadian *openness to experience* (X_7) pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik (Y). Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Objek penelitian ini yaitu minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert lima poin. Populasi pada penelitian ini sebanyak 534 mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi tahun angkatan 2019 dan 2020. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Pengauditan II. Setelah melakukan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 229 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dengan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Partial Least Square* (PLS) dengan SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen penelitian dilakukan dengan *pilot test* sejumlah 30 kuesioner. Setelah dianalisis seluruh instrumen pada variabel motivasi diri, pengetahuan tentang *Certified Public Accountant*, tipe kepribadian *extraversion*, tipe kepribadian *agreeableness*, tipe kepribadian *conscientiousness*, tipe kepribadian *openness to experience* memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dapat dikategorikan valid. Namun terdapat 1 instrumen pada variabel *emotional stability* yang memiliki nilai koefisien korelasi kurang dari 0,3 sehingga tidak valid dan harus dihapus. Setelah uji validitas dilakukan maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh variabel pada penelitian ini reliabel. Selanjutnya, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 250 agar tidak kurang dari batas minimal responden yang dibutuhkan. Seluruh kuesioner yang dibagikan mempunyai tingkat pengembalian 100%. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan SmartPLS 3.0.

Terdapat dua analisa yang dilakukan PLS yaitu analisa model pengukuran dan analisa model struktural. Analisa model pengukuran terdiri dari uji validitas (uji *convergent validity* dan uji *discriminant validity*) serta uji reliabilitas. Uji pertama yang dilakukan yaitu uji *convergent validity* dengan melihat nilai *loading factor*. Uji *convergent validity* awal menunjukkan terdapat indikator yang memiliki nilai *loading factor* dibawah 0,7 sehingga dilakukan modifikasi dengan menghapus indikator yang memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0,7 dan dilakukan uji *convergent validity* modifikasi. Setelah dilakukan uji *convergent validity* modifikasi seluruh indikator dari masing-masing variabel telah memenuhi syarat uji *convergent validity* yang pertama. Kemudian dilanjutkan dengan analisis nilai AVE.

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Motivasi Diri (X ₁)	0,645	Valid
Pengetahuan tentang <i>Certified Public Accountant</i> (X ₂)	0,644	Valid
Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> (X ₃)	0,563	Valid
Tipe Kepribadian <i>Agreeableness</i> (X ₄)	0,619	Valid
Tipe Kepribadian <i>Conscientiousness</i> (X ₅)	0,566	Valid
Tipe Kepribadian <i>Emotional Stability</i> (X ₆)	0,605	Valid
Tipe Kepribadian <i>Openness to Experience</i> (X ₇)	0,845	Valid
Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik (Y)	0,641	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5 sehingga telah memenuhi uji *convergent validity* yang kedua. Setelah uji *convergent validity* selesai, dilanjutkan dengan uji *discriminant validity* yang dapat dianalisis dengan melihat nilai *fornell-lacker criterion* masing-masing variabel dan nilai *cross loading factor* setiap indikator variabel.

Tabel 3. Nilai Fornell-Lacker Criterion

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y
X1	0,801							
X2	0,552	0,803						
X3	0,471	0,544	0,803					
X4	0,372	0,502	0,687	0,750				
X5	0,490	0,534	0,625	0,608	0,787			
X6	0,434	0,437	0,668	0,581	0,626	0,753		
X7	0,501	0,554	0,643	0,570	0,642	0,692	0,778	
Y	0,592	0,565	0,579	0,502	0,612	0,613	0,646	0,919

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan seluruh variabel pada penelitian ini telah memenuhi uji *discriminant validity* yang pertama karena nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi variabel dengan variabel lainnya. Setelah uji *discriminant validity* yang pertama selesai, dilanjutkan dengan menganalisis nilai *cross loading factor*. Uji *discriminant validity* yang kedua menunjukkan bahwa nilai *cross loading factor* pada setiap indikator variabel memiliki nilai *cross loading factor* yang baik sehingga dapat dikatakan memenuhi uji *discriminant validity* yang kedua.

Tabel 4. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Motivasi Diri (X ₁)	0,725	0,910
Pengetahuan tentang <i>Certified Public Accountant</i> (X ₂)	0,877	0,921
Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> (X ₃)	0,897	0,880
Tipe Kepribadian <i>Agreeableness</i> (X ₄)	0,830	0,917
Tipe Kepribadian <i>Conscientiousness</i> (X ₅)	0,892	0,885
Tipe Kepribadian <i>Emotional Stability</i> (X ₆)	0,840	0,883
Tipe Kepribadian <i>Openness to Experience</i> (X ₇)	0,838	0,964
Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik (Y)	0,954	0,843

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang dihasilkan seluruh variabel memiliki nilai lebih dari 0,70. Hal tersebut mengindikasikan bahwa indikator dari setiap variabel penelitian reliabel dan memenuhi uji *composite reliability*. Setelah analisa model pengukuran selesai, dilanjutkan dengan analisa model struktural. Analisa model struktural yang pertama dilakukan dengan melihat nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* penelitian ini sebesar 0,58. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 58 persen variabel motivasi diri, pengetahuan tentang *Certified Public Accountant*, tipe kepribadian *extraversion*, tipe kepribadian *agreeableness*, tipe kepribadian *conscientiousness*, tipe kepribadian *emotional stability* dan tipe kepribadian *openness to experience* berpengaruh pada variabel minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik dan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain di luar model pada penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis nilai *path coefficients* dan nilai T Statistik.

Tabel 5. Nilai Path Coefficients

	Minat Mahasiswa Berkarier sebagai Akuntan Publik (Y)
Motivasi Diri (X1)	0,243
Pengetahuan tentang <i>Certified Public Accountant</i> (X2)	0,137
Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> (X3)	0,046
Tipe Kepribadian <i>Agreeableness</i> (X4)	0,002
Tipe Kepribadian <i>Conscientiousness</i> (X5)	0,148
Tipe Kepribadian <i>Emotional Stability</i> (X6)	0,190
Tipe Kepribadian <i>Openness to Experience</i> (X7)	0,192

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai *path coefficients* variabel motivasi diri, pengetahuan tentang *Certified Public Accountant*, tipe kepribadian *extraversion*, tipe kepribadian *agreeableness*, tipe kepribadian *conscientiousness*, tipe kepribadian *emotional stability* dan tipe kepribadian *openness to experience* lebih besar dari 0. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif pada variabel terikat.

Tabel 6. Nilai T Statistik

	T Statistics (O/STDEV)
H ₁ Motivasi Diri (X ₁) -> Y	4,755
H ₂ Pengetahuan tentang <i>Certified Public Accountant</i> (X ₂) -> Y	2,416
H ₃ Tipe Kepribadian <i>Extraversion</i> (X ₃) -> Y	0,692
H ₄ Tipe Kepribadian <i>Agreeableness</i> (X ₄) -> Y	0,019
H ₅ Tipe Kepribadian <i>Conscientiousness</i> (X ₅) -> Y	2,526
H ₆ Tipe Kepribadian <i>Emotional Stability</i> (X ₆) -> Y	2,971
H ₇ Tipe Kepribadian <i>Openness to Experience</i> (X ₇) -> Y	2,012

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa nilai T Statistik variabel motivasi diri, pengetahuan tentang *Certified Public Accountant*, tipe kepribadian *conscientiousness*, tipe kepribadian *emotional stability* dan tipe kepribadian *openness to experience* lebih lebih besar dari 1,96. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik sehingga H₁, H₂, H₅, H₆, dan H₇ diterima. Sedangkan variabel tipe kepribadian *extraversion* dan tipe kepribadian *agreeableness* memiliki nilai T Statistik kurang dari 1,96 sehingga variabel tersebut tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa H₃ dan H₄ pada penelitian ini ditolak. Nilai *predictive relevance* dalam penelitian ini sebesar 0,482, nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga penelitian ini dianggap memiliki nilai observasi yang baik. Nilai *normal fit index* (NFI) dalam penelitian ini sebesar 0,772. Nilai tersebut mendekati 1, sehingga model dianggap sudah fit.

Berdasarkan hasil analisis, motivasi diri berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik (H₁ diterima). Hasil penelitian ini

sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan mengenai *perceived behavioral control* yang merupakan bagaimana perilaku individu merupakan hasil pengendalian terhadap dirinya (Ajzen, 2002). Motivasi dapat memengaruhi pikiran seseorang, yang selanjutnya akan mengarahkan perilaku seseorang (Supartha & Sintaasih, 2017:27). Motivasi diri dapat mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tertentu demi mencapai suatu karier. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori motivasi McClelland yang menjelaskan bahwa setiap individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil. Motivasi dapat memengaruhi minat seseorang dalam berkarier karena dengan adanya motivasi maka seseorang terdorong menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam berusaha untuk mendapatkan hasil yang optimal (Marsyaf, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Arifianto (2014), Paramita dan Sari (2019), Arif dkk. (2020), dan Marsyaf (2021) yang menyatakan bahwa motivasi diri berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil analisis, pengetahuan tentang *Certified Public Accountant* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik (H₂ diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis (Ajzen, 1991). Tindakan individu terhadap perilaku akan semakin kuat apabila didukung dengan pengetahuan yang dimiliki (Juniariani & Priliandani, 2019). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori motivasi McClelland yang menjelaskan bahwa kebutuhan akan prestasi akan mendorong seseorang berprestasi apabila target yang akan dicapai nyata dan memiliki peluang untuk didapatkan serta cenderung menimbulkan kreatifitas pada seseorang. Pengetahuan berkaitan dengan karier dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandirian dalam diri seseorang yang juga menjadi penggerak terhadap minatnya pada profesi akuntan publik (Hasanah & Aji, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Alimbudiono (2020), Fauzi (2020), Puspitasari dkk. (2021), Hasanah dan Aji (2021), Wirianti dkk. (2021) serta Dewi dan Pravitasari (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil analisis, tipe kepribadian *extraversion* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik (H₃ ditolak). Tipe kepribadian *extraversion* adalah kepribadian dengan sosok yang kuat dan dominan dengan tingkat energi yang tinggi (Costa & McCrae, 1992). Seseorang dengan tipe kepribadian *extraversion* menunjukkan tendensi untuk menghabiskan banyak waktu dalam situasi sosial dan mengekspresikan emosi positif (Judge *et al.*, 2002). Selain itu, mereka juga cenderung menyukai pekerjaan dimana mereka dapat bertemu dengan banyak orang dan mereka akan memilih untuk melakukan aktifitas yang berhubungan dengan hubungan sosial (Muhaimin *et al.*, 2011). Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang dengan tipe kepribadian *extraversion* lebih menyukai pekerjaan yang banyak melakukan interaksi sosial. Individu dengan tipe kepribadian *extraversion* tidak selalu bahagia dengan semua pekerjaan terutama pekerjaan yang memiliki intensitas kerja tinggi seperti auditor, yang pada akhirnya menyita waktu yang digunakan mereka untuk berinteraksi sosial dengan lingkungannya (Rustiarini, 2014). Akuntan publik sering melibatkan

banyak waktu untuk bekerja dengan angka dan melakukan analisis laporan keuangan, hal ini mungkin kurang menarik bagi individu dengan tipe kepribadian *extraversion* yang energinya dipulihkan melalui interaksi sosial dan aktivitas yang melibatkan orang lain secara langsung. Hal tersebut dapat mendorong mahasiswa dengan tipe kepribadian *extraversion* memiliki minat berkarier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Holt *et al.* (2017) yang menunjukkan bahwa *extraversion* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berkarier sebagai auditor.

Berdasarkan hasil analisis, tipe kepribadian *agreeableness* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik (H₄ ditolak). Tipe kepribadian *agreeableness* menggambarkan kepribadian seseorang yang cenderung lebih patuh terhadap orang lain dan menghindari adanya konflik. Selain itu, kepribadian ini juga dikenal bersifat baik, mudah bekerjasama atau kooperatif, serta dapat dipercaya (Robbins & Judge, 2013:136). Individu dengan tipe kepribadian *agreeableness* memiliki perilaku yang santun, penuh kasih sayang, dan lebih suka bekerja dalam tim (Atli, 2017). Meskipun individu dengan tipe kepribadian *agreeableness* lebih suka bekerja dalam tim seperti pekerjaan sebagai akuntan publik, namun mempertimbangkan sifat pada tipe kepribadian *agreeableness* yang lainnya yaitu patuh terhadap orang lain dan cenderung menghindari adanya konflik dapat menyebabkan mereka enggan memiliki minat berkarier sebagai akuntan publik. Akuntan publik dalam menjalankan profesinya sering kali menghadapi konflik audit, saat klien berusaha menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar auditing, termasuk memaksakan opini yang tidak sesuai (Masut & Safaruddin, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Holt *et al.* (2017) yang menunjukkan bahwa *agreeableness* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berkarier sebagai auditor.

Berdasarkan hasil analisis, tipe kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik (H₅ diterima). Hal ini sejalan dengan teori kepribadian *big five personality* yang menjelaskan tipe kepribadian *conscientiousness* memiliki sifat keteraturan, ketekunan, kedisiplinan, orientasi pada pencapaian dan tanggung jawab (Costa & McCrae, 1992). Seseorang dengan tipe kepribadian *conscientiousness* dalam kehidupan sehari-hari tampil sebagai seorang yang hadir tepat waktu, berprestasi, teliti, dan suka melakukan pekerjaan hingga tuntas (Ramdhani, 2012). Akuntan publik berperan untuk memastikan segala dokumen yang dimiliki oleh perusahaan sudah disajikan dengan benar dan sesuai dengan keadaan yang berlaku (Darmawan & Triyuwono, 2019). Selain itu, akuntan publik memiliki tanggung jawab atas opini atau pendapatnya atas laporan keuangan suatu entitas (Tegoeh, 2016). Tipe kepribadian *conscientiousness* memiliki kesesuaian dengan pekerjaan akuntan publik karena memiliki serta memiliki ketelitian serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya. Hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa dengan tipe kepribadian *conscientiousness* berkarier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunitri dan Jatmika (2015) yang menunjukkan *conscientiousness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *career decision self-efficacy*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tipe kepribadian *emotional stability* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan

publik (H_6 diterima). Teori kepribadian *big five personality* menjelaskan bahwa tipe kepribadian *emotional stability* menggambarkan kepribadian seseorang yang mampu menahan tekanan, tenang saat menghadapi masalah, tidak mudah gugup dan memiliki pendirian yang teguh (Robbins & Judge, 2013:136). Pekerjaan akuntan publik menuntut profesionalisme dengan tetap dapat mengontrol emosi ketika menghadapi situasi yang menegangkan pada saat melaksanakan penugasan sehingga tidak memengaruhi kinerjanya. Dalam segi intensitas pekerjaan, jangka waktu audit yang tersedia sangat singkat sehingga membuat akuntan publik tidak jarang harus lembur demi mengejar tenggat waktu pekerjaan (Fadilah & Rosidi, 2017). Kondisi tersebut dapat memengaruhi emosi seseorang sehingga dibutuhkan seseorang yang mampu mengontrol emosinya dengan baik. Individu dengan tipe kepribadian *emotional stability* memiliki kemampuan mengontrol emosi dengan baik. Hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa dengan tipe kepribadian *emotional stability* berkarier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Levy *et al.* (2011) menunjukkan *emotional stability* berpengaruh signifikan pada kepuasan karier di bidang akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis, tipe kepribadian *openness to experience* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik (H_7 diterima). Teori kepribadian *big five personality* menjelaskan bahwa tipe kepribadian *openness to experience* mengacu pada rasa ingin tahu, keterbukaan pikiran, dan penerimaan pengalaman baru (Costa & McCrae, 1992). *Openness to experience* digambarkan sebagai karakter yang kreatif, selalu mencari pengalaman-pengalaman baru, dan cerdas terhadap masa depan yang akan diraihinya (Goldberg, 1992). Auditor harus memiliki mutu personal yang baik dalam menjalankan tugasnya, seperti rasa ingin tahu dan berpikir secara luas atau terbuka (Sholehah & Mohamad, 2020). Tipe kepribadian *openness to experience* memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan keterbukaan pikiran sesuai dengan kepribadian yang harus dimiliki oleh akuntan publik. Hal tersebut dapat mendorong minat mahasiswa dengan tipe kepribadian *openness to experience* berkarier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Holt *et al.* (2017) menunjukkan mahasiswa dengan trait *openness to experience* cenderung memiliki minat mahasiswa berkarier sebagai auditor.

SIMPULAN

Motivasi diri berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Pengetahuan tentang *Certified Public Accountant* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Tipe kepribadian *extraversion* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Tipe kepribadian *agreeableness* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Tipe kepribadian *conscientiousness* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Tipe kepribadian *emotional stability* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Tipe kepribadian *openness to experience* berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Keterbatasan penelitian ini adalah responden yang digunakan yaitu mahasiswa S1 Akuntansi tahun angkatan 2019 dan 2020. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan responden lulusan akuntansi karena sudah memahami karier apa yang akan dicapai dan mengetahui mengenai sertifikasi bagi lulusan akuntansi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan atau memodifikasi penelitian selanjutnya dengan variabel lain selain motivasi diri, pengetahuan tentang *Certified Public Accountant*, dan *big five personality*. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan indikator selain indikator yang digunakan pada penelitian ini. Bagi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik dengan memberikan informasi mengenai *Certified Public Accountant* kepada mahasiswa.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Alimbudiono, R. S. (2020). Accounting Knowledge as a Contributing Intention on Improving Public Accounting Profession. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 801–809. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.801>
- Alkhelil, A. H. (2016). The Relationship between Personality Traits and Career Choice: A Case Study of Secondary School Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 5 (2), 122-135.
- Arif, M. F., Askandar, N. S. A., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-JRA*, 9(1), 60–74.
- Arifianto, F. (2014). Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 3(2), 150–161.
- Atli, A. (2017). Five-Factor Personality Traits as Predictor of Career Maturity. *Eurasian Journal of Educational Research*, 68, 151–165. <https://doi.org/10.14689/ejer.2017.68.8>
- Bacanli, H., Ilhan, T., & Aslan, S. (2009) Development of Personality Scale Based on Five Factor Theory: Adjective Based Personality Test (ABPT). *Turk Egitim Bilimleri Dergisi*, 7(2), 261-279.

- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1992). The Five-Factor Model of Personality and Its Relevance to Personality Disorders. *Journal of Personality Disorders*, 6(4), 343–359.
- Darmawan, A., & Triyuwono, I. (2019). Perilaku Profesional Akuntan Publik Sebagai Auditor Dalam Perspektif Etika Kerja Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–17. <https://adaindonesia.or.id>
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiulitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707–714. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Fadilah, D. H., & Rosidi. (2017). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2).
- Fauzi, R. A. (2020). The Effect of Students Knowledge at The Accounting Department Upon The Interest of Working as an Accountant in a Company. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.33062/ajb.v5i01.363>
- Goldberg, R. L. (1992). The Development of Markers for the Big-Five Factor Structure. In *Psychological Assessment* (Vol. 4, Issue 1, pp. 26–42).
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang. *Jurnal WRA*, 5(2), 1029–1044.
- Hasanah, A. A., & Aji, A. W. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 21–32.
- Holt, T., Burke-Smalley, L. A., & Jones, C. (2017). An Empirical Investigation of Student Career Interests in Auditing Using the Big Five Model of Personality Advance in Accounting Education: Teaching and Curriculum Innovations. *Emerald Publishing Limited Bingley*, 20, 1–31. <https://doi.org/10.1108/S1085-462220170000020002>
- Hussain, S., Abbas, M., Shahzad, K., & Bukhari, S. A. (2012). Personality and Career Choices. *African Journal of Bussiness Management*, 6(6), 2255–2260.
- Iaiglobal.or.id. (2016). *Siaran Pers – IAI ICAEW Seminar*. Diunduh dari iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/siaran-pers-iai-icaew-seminar-iaiglobal.or.id
- Iaiglobal.or.id. (2022). *Sectoral Risk Assessment*. Diunduh dari iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/SRA%202022%20AKUNTAN.pdf
- Judge, T. A., Bono, J. E., Ilies, R., & Gerhardt, M. W. (2002). Personality and Leadership: A Quantitative Review. *Journal of Applied Psychology*, 87(4), 765–780. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.87.4.765>

- Juniariani, N. M. R., & Prihandani, N. M. I. (2019). Theory Of Planned Behavior Pada Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 1-8.
- Kerckhofs, L., Hardies, K., Vandehaute, M., & Ceustermans, S. (2020). Starting Your Career at an Accounting Firm: The Role of Personality in Explaining Career Starts. *Accounting Horizons*, 1-43.
- Kurniyawati, I., & Listyowati, E. (2021). Tantangan, Hambatan Dan Peluang Karir Profesi Akuntan Publik Di Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 723-731. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15438>
- Levy, J. J., Richardson, J. D., Lounsbury, J. W., & Stewart, D. (2011). Personality Traits and Career Satisfaction of Accounting Professionals. *Individual Differences Research*, 9(4), 238-249.
- Marsyaf. (2021). Determinants Of Interest In Becoming A Public Accountant. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2(3), 266-272. <https://doi.org/10.38142/ijess.v2i3.85>
- Masut, & Safaruddin, M. (2019). Pengaruh Locus of Control dan Komitmen Profesi Terhadap Perilaku Auditor pada Situasi Konflik Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 92-98.
- Muhaimin, Kunartinah, & Indriyaningrum, K. (2011). Peran Karakteristik Kepribadian, Leader Member Exchange, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Matahari Silverindo Jaya (MSJ) Semarang. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 18(2), 168-184.
- Paramita S, P. V. Y., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 146-174. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>
- Pucangan, M. L. C., Gayatri, G., Rasmini, N. K., & Budiarta, K. (2022). Pengaruh Job Burnout Dan Work Overload Pada Kinerja Auditor Dengan Emotional Stability Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(03), 366-381. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i03.p10>
- Pppk.kemenkeu.go.id. (2022). Daftar Akuntan Publik Aktif. Diunduh dari pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-aktif
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80-89. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>
- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa Dan Budaya Dari Skala Kepribadian Big Five. *Jurnal Psikologi UGM*, 39(2), 189-205. [https://doi.org/10.1016/S0143-4004\(97\)90091-6](https://doi.org/10.1016/S0143-4004(97)90091-6)
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson Education.

- Rustiarini, N. W. (2014). Sifat Kepribadian Sebagai Pemoderasi Hubungan Stres Kerja Dan Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 11(1), 1-19. <https://doi.org/10.21002/jaki.2014.01>
- Sholehah, N. L. H., & Mohamad, S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo). *Journal of Techpreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 110-119. <https://jtebr.unisan.ac.id>
- Supartha, W. G., & Sintaasih, D. K. (2017). *Pengantar Perilaku Organisasi*. CV. Setia Bakti.
- Tegoeh, H. F. (2016). Kejahatan Akuntansi Dalam Kaitannya Dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 2(2), 840-860. <https://doi.org/10.35194/jhmj.v2i2.34>
- Wibowo, R. S., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial , Pertimbangan Pasar Kerja , Pelatihan Profesional , Pengakuan Profesional , dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi S. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1112-1126.
- Wirianti, Pahala, I., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 196-214. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.02>
- Yunitri, K., & Jatmika, D. (2015). Tipe Kepribadian OCEAN dengan Career Decision Self Efficacy pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03(02), 401-415.